**ABSTRAK**

 Skripsi ini menggambarkan tentang industri vaksin tunggal yang dimiliki Indonesia yakni PT Bio Farma (Persero) yang berhasil menembus pasar vaksin global salah satunya melalui kerjasamanya dengan *Developing Countries Vaccine Manufacturers Network* (DCVMN), suatu aliansi yang anggotanya terdiri dari produsen-produsen vaksin dari negara-negara berkembang dan Bio Farma merupakan salah satu anggotanya. Disini penulis lebih berfokus pada keuntungan yang didapatkan oleh Bio Farma dari adanya kerjasama dengan produsen-produsen vaksin di negara-negara berkembang yang tergabung dalam DCVMN yaitu adanya kesempatan untuk meningkatkan pasar vaksin global ke negara-negara berkembang dengan mengirimkan produk-produknya.

 Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplanasi dan mendeskripsikan bagaimana DCVMN ini bisa menjadi jalan bagi Bio Farma Indonesia untuk menembus pasar vaksin global dan mendapatkan kepercayaan dunia akan produk-produk vaksinnya serta untuk mengetahui bagaimana kondisi dari pasar vaksin global yang selama ini didominasi oleh MNC. Sedangkan manfaat dari penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan informasi dalam pengembangan teori dan praktek mengenai pasar global serta kerjasama internasional yang aktornya tidak hanya dari negara saja tetapi juga bukan negara.

 Metode yang digunakan dalam penelitian skripsi ini bersifat deskripsi yaitu menjelaskan kondisi yang terjadi yang berkaitan dengan kerjasama Bio Farma-DCVMN dan kondisi pasar vaksin global serta efektivitas kerjasama ini dalam meningkatkan pasar vaksin global bagi Bio Farma dengan menggunakan data berupa artikel resmi, jurnal-jurnal dari website resmi yang terkait dengan kerjasama Bio Farma-DCVMN dan juga mengenai pasar vaksin global.

 Hasil dari penelitian ini adalah adanya keuntungan yang didapat oleh Bio Farma dari kerjasamanya dengan DCVMN yaitu adanya kepercayaan dunia terhadap produk-produk Bio Farma yang berimbas pada peningkatan pasar vaksin global bagi produk-produk Bio Farma. Melalui kerjasama ini Bio Farma pun dapat menjalin kerjasama bilateral dengan anggota DCVMN lainnya dengan mengirimkan bahan setengah jadi atau *bulk* serta Bio Farma pun dapat memperoleh informasi mengenai vaksin yang didapat dari setiap pertemuan tahunan yang sering diselenggarakan oleh DCVMN. Kerjasama ini pula menciptakan hubungan yang baik dan solid antar anggota produsen-produsen lain di negara-negara berkembang untuk saling memenuhi kebutuhan masing-masing dan terus bersama-sama meningkatkan kapasitas produksi vaksin berkualitas dengan harga terjangkau yang bisa diakses secara global.

Kata Kunci: Kerjasama Internasional, Industri Vaksin Negara-Negara Berkembang, Pasar Vaksin Global.

**ABSTRACK**

 This mini thesis describes an Indonesian vaccine industry , PT Bio Farma (Persero) which managed to penetrate the global vaccine market one through cooperation with Developing Countries Vaccine Manufacturers Network (DCVMN), an alliance which members are vaccine industry from developing countries. Bio Farma is one of its members. Here the authors focus more on profits earned by Bio Farma of their cooperation with vaccine industry in developing countries and it is an opportunity to increase global vaccine market to developing countries by sending its products.

 The purpose of this study was to describe how DCVMN could be a way for Bio Farma to penetrate the global vaccine market and gain confidence for the products of the vaccine as well as to describe the condition of the global vaccine market has been dominated by the MNC. While the benefits of this research are expected to be useful as information material in the development of the theory and practice of the global market and international cooperation that actors are not only from the country but also not the state.

 The research method used in this mini thesis is descriptive writer, that explains the conditions that occur with regard to cooperation Bio Farma-DCVMN and market conditions global vaccine as well as the effectiveness of this cooperation in improving the vaccine market globally for Bio Farma using the data in the form of articles official journals of official website associated with Bio Farma-DCVMN cooperation and also about the global vaccine market.

 The results of this study is the profit made by Bio Farma of cooperation with DCVMN that is the world's trust to the products of Bio Farma which impact on improving global vaccine market for the products of Bio Farma. Bio Farma through this cooperation can establish bilateral cooperation with other DCVMN members to send semi-finished or bulk materials as well as Bio Farma can obtain information on the vaccine obtained from each annual meeting are often organized by DCVMN. This cooperation also creates a good and solid relations between members of other producers in developing countries to meet the needs of each individual and hold together to increase production capacity of quality vaccines at affordable prices that can be accessed globally.

Keywords: International Cooperation, Vaccine Industry in Developing Countries, Global Vaccine Market.

**ABSTRAK**

Skripsi ieu ngagambarkeun ngeunaan industri vaksin tunggal anu kagaduh Indonesia nyaeta PT Bio Farma (Persero) anu junun nembus pasar vaksin global salah sahijina ngaliwatan kerjasamanya kalawan Developing Countries Vaccine Manufacturers Network (DCVMN),hiji aliansi anu anggotana diwangun ti produsen-produsen vaksin ti nagara-nagara ngembang sarta Bio Farma mangrupa salah sahiji anggotana. Di dieu nu nulis langkung berfokus dina kauntungan anu beunang ku Bio Farma ti kitu kaayaanana kerjasama kalawan produsen-produsen vaksin di nagara-nagara ngembang anu kagabung dina DCVMN yaktos kitu kaayaanana kasempetan kanggo ngaronjatkeun pasar vaksin global ka nagara-nagara ngembang kalawan ngirimkeun produk-produk na. Adapun tujuan panalungtikan ieu teh kanggo mengeksplanasi sarta mendeskripsikeun kumaha DCVMN ieu tiasa barobah kaayaan jalan kanggo Bio Farma Indonesia kanggo nembus pasar vaksin global sarta meunangkeun kapercayaan dunya bade produk-produk vaksinnya sarta kanggo terang kumaha kaayaan ti pasar vaksin global anu salila ieu didominasi ku MNC. Sedengkeun mangpaat ti panalungtikan ieu dipambrih kapake minangka bahan informasi dina pengembangan teori sarta praktek ngeunaan pasar global sarta kerjasama internasional anu aktornya henteu ngan ti nagara wae nanging oge sanes nagara.

Metode anu dipake dina panalungtikan skripsi ieu boga sipat deskripsi yaktos ngeceskeun kaayaan anu lumangsung anu patali jeung kerjasama Bio Farma-DCVMN sarta kaayaan pasar vaksin global sarta efektivitas kerjasama ieu dina ngaronjatkeun pasar vaksin global kanggo Bio Farma kalawan ngagunakeun data mangrupi artikel resmi,jurnal-jurnal ti website resmi anu patali jeung kerjasama Bio Farma-DCVMN sarta oge ngeunaan pasar vaksin global.

Hasil ti panalungtikan ieu teh kitu kaayaanana kauntungan anu dipibanda ku Bio Farma ti kerjasamana kalawan DCVMN yaktos kitu kaayaanana kapercayaan dunya ka produk-produk Bio Farma anu berimbas dina kanaekan pasar vaksin global kanggo produk-produk Bio Farma. Ngaliwatan kerjasama ieu Bio Farma oge tiasa menjalin kerjasama bilateral kalawan anggota DCVMN lianna kalawan ngirimkeun bahan palih janten atawa bulk sarta Bio Farma oge tiasa meunang informasi ngeunaan vaksin anu dipibanda ti saban pasamoan taunan anu sering diayakeun ku DCVMN.gawe babarengan ieu deui nyiptakeun hubungan anu sae sarta solid anteur anggota produsen-produsen sanes di nagara-nagara ngembang kanggo silih nyumponan kaperluan sewang-sewang sarta teras sareng-sami ngaronjatkeun kapasitas produksi vaksin berkualitas kalawan pangaos kahontal anu tiasa diakses sacara global.

Kecap Konci: Kerjasama Internasional, Industri Vaksin Nagara-Nagara Berkembang, Pasar Vaksin Global

adalah badan yang dapat memberikan prakualifikasi terhadap produk-produk vaksin apakah produk tersebut dapat dipasarkan secara global atau tidak, Kemudian meningkatnya persaingan global dimana produsen-produsen negara lainpun berlomba untuk memasarkan produknya ke luar negaranya seperti Tiongkok yang produknya telah mendapatkan prakualifikasi dari WHO. Tantangan selanjutnya adalah produk yang tidak terserap oleh pasar, keterlambatan suplai vaksin karena keterlambatan penandatanganan kontrak maupun keterlambatan memenuhi kebutuhan barang akan merugikan perusahaan karena merusak nama baik perusahaan atau diharuskan membayar denda, kebocoran informasi perusahaan kepada pihak yang tidak bertanggung jawab dan yang terakhir peningkatan integrasi teknologi informasi yang dapat menimbulkan kerugian besar jika terdapat kesalahan dalam menerapkan sistem TI yang akan menganggu aktivitas administrasi.

Ketiga, dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut tentunya dibutuhkan strategi untuk menghadapinya. Bio Farma sendiri telah menyusun strategi-strategi untuk menghadapi tantangan-tantangan yang dihadapi diantaranya adalah mengimplementasikan sistem manajemen kualitas secara konsisten dan berkesinambungan sesuai ketentuan WHO sehingga perusahaan tetap dapat mempertahakan status prakualifikasinya. Dalam menghadapai meningkatnya persaingan global terutama dengan Tiongkok yang diprediksi akan menjadi pesaing terberat, Bio Farma pun menjajaki riset kerjasama dengan produsen vaksin di Tiongkok dalam hal riset dan pemasaran serta untuk strategi perluasan pasar selain dalam mempertahankan prakualifikasi dari WHO, Bio Farma pun ikut terlibat dalam organisasi-organisasi internasional yang memiliki peran dalam menentukan kebijakan agar mencapai hubungan internasional yang lebih baik.

Keempat, Sampai saat ini Bio Farma telah mengirimkan produk-produk vaksinnya 131 negara baik mengirimkan langsung ataupun melalui UNICEF. Produk-produk vaksin yang banyak dikirimkan adalah untuk imunisasi dasar yang masih dibutuhkan oleh negara-negara miskin dan berkembang. Akses ke tingkat global yang sulit ditembus sendiri dapat teratasi dengan kerjasama-kerjasama internasional yang dilakukan dan berdasarkan pembahasan yang sudah diurai sebelumnya, salah satu kerjasamanya dengan DCVMN yang efektif untuk peningkatan pasar bagi produk-produk Bio Farma.Kerjasama dengan DCVMN ini adalah salah satu jalan agar Bio Farma bisa terus melebarkan jangkauannya ke tingkat dunia. Aliansi ini juga ternyata membawa keuntungan bagi Bio Farma untuk terus memperluas pasar vaksinnya secara global seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya. Setelah tercapainya program imunisasi nasional dan kebutuhan vaksin di pasar nasional, Bio Farma lalu membantu negara-negara berkembang lainnya untuk memenuhi kebutuhan vaksin mereka. Posisi Indonesia di pasar vaksin global kini telah berada pada level medium sesuai dengan jumlah PQ-WHO yang dimilikinya.